

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
DOKTER KECIL SD IBA PALEMBANG 2019 TENTANG
KEGAWATDARURATAN AVULSI GIGI**

SKRIPSI



**Oleh:
JELITA
04031381419040**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
DOKTER KECIL SD IBA PALEMBANG 2019 TENTANG
KEGAWATDARURATAN AVULSI GIGI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
JELITA
04031381419040**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
DOKTER KECIL SD IBA PALEMBANG 2019 TENTANG
KEGAWATDARURATAN AVULSI GIGI**

Disusun oleh :

JELITA

04031381419040

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, 30 Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I


drg. Valentino Haksajwo, M.Kes., Sp.BM MARS
NIP. 3100122012

Pembimbing II


Drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198404222008122002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DOKTER KECIL SD IBA PALEMBANG 2019 TENTANG KEGAWATDARURATAN AVULSI GIGI

Disusun Oleh:
JELITA
04031381419040

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Kedokteran Gigi

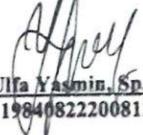
Tanggal 30 Juli 2019

Yang terdiri dari:

Pembimbing I


drg. Valentino Haksajiwo, M.kes., Sp.BM.MARS
NIP. 3100122012

Pembimbing II


drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA
NIP. 198408222008122002

Penguji I


drg. Trisnawaty K. M.Biomed
NIP. 1671054703860004

Penguji II


drg. Hema Awalia, MPH
NIP. -



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan :

**UNTUK ORANG-ORANG YANG KUCINTAI
KEDUA ORANG TUAKU (PAPA,MAMA)
KEDUA MERTUAKU (AMANG, INANG)
SUAMIKU (MICHAEL TAMPUBOLON S.TP)
ANAKKU (MARIO SMITH GEORGENIUS T)
KAKAKKU (MARISKA MANULLANG)
ADIKKU (YOEL RAMUAN TUA M)
ABANGKU (A. SIANTURI)**

“Ketika dirimu kewalaan berhadapan dengan tantangan-tantangan hari ini, biarkanlah hal itu menjadi doamu”.

Ketika kamu merasa lelah dengan semuanya maka beristirahatlah sejenak tetapi jangan pernah menyerah akan keadaan karena yang kau butuhkan hanyalah istirahat bukan berhenti berjuang

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantum pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



04031381419040

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa atas segala berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dokter Kecil SD IBA Palembang 2019 Tentang Kegawatdaruratan Avulsi Gigi”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan S1 pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yangsebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, membimbing, danmemberi dukungan baik material maupun moril kepada penulis sehingga dapatmenyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Papa dan mama (Jonni simanullang S.Pd, MPd) dan Rotua marbun, S.Pd.), Kedua mertuaku (Amang dan Inang), Suamiku (Michael bob dody sanjaya Tampubolon S.TP), Anakku (Mario Smith Georgenius) yangtelah mencurahkan banyak kasih sayang, doa, perhatian, waktu, tenaga,motivasi dan semangat, serta dukungan moril dan materil kepada penulis
2. dr. H. Syarif Husin, M. S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.

3. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sidang akhir, memberikan bantuan, dukungan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
4. drg. Valentino haksajiw, M.kes. Sp.BM.MARSSelaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran,semangat, doa, dan kesabaran pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. Drg. Ulfa Yasmin Sp. KGA selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dukungan, nasehat, semangat, doa, dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. drg. Trisnawaty K,M.Biomed atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. drg. Hema Awalia, MPH atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen staf pengajar di PSKG FK Unsri atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh staf tata usaha dan pegawai di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
10. Kepala sekolah dan guru-guru SD IBA Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

11. Kedua Saudaraku tercinta kakak dan abang (A. Sianturi/br.manullang) dan Adikku (Yoel Ramuan Tua Manullang) yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, doadan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Sahabatku Fairuz Hilwa S.kg,Rossiana Nanggala Putri S.kg, dan Andika Pratama yang telah banyak memberikan bantuan,dukungan, selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Adek-adek tingkatku Ria sihombing, mima, fatma, monika yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, selama proses pembuatan skripsi ini.
14. Teman-teman angkatan 2014 Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, mohon maaf jika tidak tersebutkan namanya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi fakultas, pemgembangan ilmu, dan masyarakat.

Palembang, 30 Juli 2019

Penulis,

Jelita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB IPENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB IIINJAUANPUSTAKA

2.1 Anak Usia Sekolah.....	5
2.1.1 Deskripsi.....	5
2.1.2 Karakteristik Anak Sekolah.....	5
2.2 Pengetahuan	7
2.2.1 Definisi	7
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	7
2.2.3 Pengukuran Pengetahuan	9
2.3 Trauma Dental	9
2.3.1 Deskripsi	9
2.3.2 Klasifikasi Trauma Dental	10
2.4 Avulsi.....	14
2.4.1 Deskripsi.....	14
2.4.2 Etiologi	15
2.4.3 Gambaran klinis	15
2.4.4 Penatalaksanaan.....	16
2.3.1 Media Penyimpanan	17
2.5 Replantasi	19
2.5.1 Definisi	19
2.5.2 Prosedur Replantasi	20
2.5.3 Teknik Replantasi	20
2.6 Metode Video	22
2.6.1 Kelebihan Video Animasi	23
2.6.2 Kekurangan Video Animasi	24
2.6.3 Media Audio	24
2.7 Program Dokter Kecil.....	26
2.7.1 Definisi	26
2.7.2 Tujuan Program Dokter Kecil	26
2.7.3 Kriteria Dokter Kecil	27

2.8 Kerangka Teori	28
2.9 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3 Subjek Penelitian	30
3.3.1 Populasi Penelitian	30
3.3.2 Sampel Penelitian	30
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	31
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	31
3.4.2 Kriteria Eksklusi	31
3.5 Variabel Penelitian.....	31
3.6 Kerangka Konsep	31
3.7 Definisi Operasional	32
3.8 Alat dan Bahan Penelitian	32
3.9 Prosedur Penelitian	32
3.9.1 Tahapan Persiapan.....	33
3.9.2 Tahapan Pelaksanaan.....	33
3.10 Barcode Scanner Video Animasi.....	34
3.11 Alur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Fraktur Enamel	10
Gambar 2	Fraktur Mahkota Dengan Pulpa Belum Terbuka.....	11
Gambar 3	Fraktur Mahkota Dengan Pulpa Terbuka	11
Gambar 4	Fraktur Mahkota Akar	12
Gambar 5	Fraktur Akar	12
Gambar 6	Tipe Cedera Luksasi	13
Gambar 7	Gambaran Klinis Avulsi	15
Gambar 8	Kerucut Edgar Dale	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	32
Tabel 2Hasil Analisis Uji <i>Wilcoxon</i> pada Kelompok Video Animasi	37

ABSTRAK

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DOKTER KECIL SD IBA PALEMBANG 2019 TENTANG KEGAWATDARURATAN AVULSI GIGI

Jelita

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Trauma gigi adalah cedera pada gigi atau jaringan keras dan lunak yang terdapat di rongga mulut. Prevalensi cedera trauma gigi sekitar 95% terjadi pada anak-anak dan 5% pada dewasa. Trauma gigi dapat mengakibatkan kerusakan gigi sementara maupun permanen antara lain luka-luka, fraktur gigi, gigi lepas (avulsi). Penyebab terjadinya avulsi gigi permanen adalah bermain, berolahraga, bersepeda dan kecelakaan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen adalah dengan penyuluhan. Penyuluhan kegawatdaruratan avulsi gigi permanen merupakan metode yang menarik dan tepat digunakan untuk anak-anak.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan dokter kecil SD IBA Palembang tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen.

Metode: Penelitian ini merupakan quasi eksperimental dan menggunakan teknik total sampling. Subjek penelitian adalah 40 dokter kecil SD IBA Palembang. Pengetahuan tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen diukur sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon.

Hasil: Rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan dengan video animasi mengalami peningkatan sebesar 1,67.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang bermakna antara tingkat pengetahuan dokter kecil SD IBA Palembang sesudah diberikan video animasi tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen.

Keywords: avulsi gigi permanen, video animasi, pengetahuan.

Menyetujui,

Pembimbing I

drg. Valentino Haksajiwu, M.Kes, Sp.BM, MARS
NIP. 3100122012

Pembimbing II

drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198404222008122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros
NIP.196911302000122001

ABSTRACT

THE THE EFFECT OF ANIMATED VIDEO IN INCREASING KNOWLEDGE OF LITTLE DOCTOR IN SD IBA PALEMBANG 2019 OF THE EMERGENCY OF TOOTH AVULSION

Jelita

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Background: Dental trauma is an injury to the teeth or hard and soft tissue found in the oral cavity. Prevalence of dental trauma injuries was around 95% in children and 5% in adults. Dental trauma can cause temporary or permanent tooth decay, including luxation, tooth fracture, loose teeth (avulsion). One of caused avulsion of permanent tooth was playing, exercising, cycling and accidents. One way to increased knowledge of permanent dental avulsion emergencies was by education. The right method of permanent dental avulsion emergency education used video animation was an interesting and appropriate method for children.

Purpose: The purpose of this study was to understand the overview of the effectiveness of dental health education using animated video in increasing knowledge of little doctor SD IBA Palembang of emergency permanent tooth avulsion.

Method: The type of this study was a quasi experiment and used total sampling technique. The study was conducted to the 40 little doctor of SD IBA Palembang. Knowledge of emergency permanent tooth avulsion measured before and after education by questioner. Analysis statistic used in this study was Wilcoxon.

Results: The mean of knowledge before and after education with animated video had increased 1.67.

Conclusion: there is a significant influence between the level of knowledge of small doctors until compassion in palembang after being given an animated video.

Keywords: Dental Permanent tooth avulsion, Animated video, Knowledge.

Menyetujui,

Pembimbing I

drg. Valentino Haksajiwu, M.Kes, Sp.BM.MARS
NIP. 3100122012

Pembimbing II

drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198404222008122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros
NIP.196911302000122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Trauma gigi adalah cedera pada gigi atau jaringan keras dan lunak yang terdapat di rongga mulut.¹ Cedera gigi dianggap sebagai masalah kesehatan yang serius di negara-negara berkembang dan maju karena tingginya prevalensi terutama pada anak-anak.² Data *International Association of Dental Traumatology* (2012), prevalensi cedera trauma gigi sekitar 95% terjadi pada anak-anak dan 5% untuk dewasa dari semua cedera.³

Trauma gigi dapat mengakibatkan kerusakan gigi sementara maupun permanen antara lain luksasi, gigi lepas (avulsi), dan fraktur gigi.⁴ Avulsi gigi permanen merupakan kondisi lepas gigi dari soket alveolar akibat adanya cedera gigi, dan sangat sering terjadi pada usia 8-12 tahun pada anak usia sekolah dasar.⁵ Avulsi gigi permanen sangat berbahaya jika tidak dilakukan penanganan yang segera, salah satu dampak negatifnya pada psikologi anak yaitu kurangnya percaya diri dan dapat mengganggu fungsi, penampilan, dan berbicara.^{6,7} Penyebab terjadinya avulsi gigi permanen yaitu trauma saat bermain, berolahraga, bersepeda, dan kecelakaan.⁵

Penelitian Leelayathi (2016) menyatakan bahwa di India prevalensi avulsi gigi permanen adalah 0,5-3% dari semua trauma gigi.⁸ Penelitian Mesquita (2017) menyatakan bahwa di Brazil prevalensinya pada anak-anak umur 6-10 sekitar 31,2% dan umur 11-15 tahun sekitar 26,9%.⁹ Penelitian Abdullah (2015)

menyatakan bahwa di Malaysia prevalensinya adalah 1,1%, akan tetapi data di Indonesia belum diketahui.¹⁰

Penanganan kegawatdaruratan avulsi gigi permanen disebut dengan replantasi yaitu menempatkan kembali gigi pada soketnya, tetapi keberhasilan penanganan replantasi tergantung pada tindak awal setelah terjadinya avulsi gigi permanen. Syarat penanganan awal avulsi yaitu lamanya gigi di luar mulut tidak boleh lebih dari 2 jam, gigi yang lepas dari soketnya harus dipegang pada bagian mahkota gigi, dan memasukkan gigi kedalam media penyimpanan berupa susu, *Hank's Balanced Solution Salt* (HBSS), saliva, dan air kelapa.^{11,12} Tindakan dan keberhasilan replantasi sangat jarang didapatkan karena kurangnya pengetahuan anak-anak dan orang dewasa tentang penanganan replantasi jika terjadi avulsi gigi permanen, agar daya serap informasi tentang penanganan avulsi gigi permanen lebih tinggi dapat dilakukan peningkatan menggunakan media berupa suara (*audio*), gambar diam (*visual*), alat peraga (*trainer*), benda tiruan (*mockup*), gambar gerak (*video*), atau animasi.^{13,14}

Penelitian Aqmaliya et al, menyatakan bahwa penyuluhan video animasi lebih efektif dari poster dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, sehingga media berbasis video dapat mempengaruhi keberhasilan dan termotivasi dalam pembelajaran.¹⁵ Video animasi merupakan media yang paling efektif dalam memberikan informasi dalam hal meningkatkan pengetahuan.¹⁶ Video animasi dapat memberi pengetahuan kepada anak sekolah dasar tentang penanganan avulsi gigi permanen melalui peran dokter kecil.¹⁶ Dokter kecil dapat menyampaikan informasi kesehatan mengenai penanganan darurat avulsi gigi permanen kepada

para siswa karena sekolah menyelenggarakan program kesehatan berupa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang digerakkan oleh dokter kecil.¹⁷

Penelitian ini dilakukan di SD IBA Palembang karena belum pernah diadakan penyuluhan tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen dan juga SD IBA Palembang memiliki program UKS yang masih aktif dan memiliki banyak dokter kecil. Peneliti menggunakan video animasi yang dibuat sendiri agar meningkatkan proses penyampaian informasi pada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dokter Kecil SD IBA 2019 Tentang Kegawatdaruratan Avulsi Gigi”.

1. 2 Rumusan Masalah

Apakah video animasi berpengaruh terhadap pengetahuan dokter kecil SD IBA Palembang 2019 tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen?

1. 3 Tujuan Penelitian

1. 3. 1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan dokter kecil SD IBA Palembang tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen.

1. 3. 2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dokter kecil SD IBA Palembang sebelum pemberian video animasi tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen.

2. Untuk mengetahui skor pengetahuan dokter kecil SD IBA Palembang setelah pemberian video animasi tentang kegawatdaruratan avulsi gigi permanen.

1. 4 Manfaat Penelitian

1. 4. 1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengalaman, wawasan, dan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh video animasi dalam bidang kedokteran gigi terhadap pengetahuan kegawatdaruratan avulsi gigi permanen.

1. 4. 2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan dalam memberikan informasi kepada praktisi kesehatan gigi dalam upaya mengurangi kegagalan dalam melakukakan penanganan avulsi gigi permanen.

2. Bagi Dokter Kecil

Dokter kecil dapat mengetahui informasi mengenai penanganan kegawatdaruratan avulsi gigi permanen serta meningkatkan program sekolah berupa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melalui peranan dari tenaga kesehatan.

3. Bagi Siswa di SD IBA Palembang

Siswa dapat mengetahui informasi mengenai penanganan kegawatdaruratan avulsi gigi permanen yang tepat dan cepat melalui peran dari dokter kecil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gravina DBL, Peruchi CMS, Rivera G, et al. Traumatic dental injury. Case report. J Trauma Treat.2015;015.
2. Muhammad AH, Wated N, Abdulgani A, et al. Prevalence of Traumatic dental injury in arab israel community. Journal of dental of medical.2016; vol15:No.91-98.
3. Diangelis AJ, Andreasen JO, Ebeleseder AK,et al. Traumatology guidelines for the management of traumatic dental injuries :1. Fraktur and luxations of permanent teeth. Dental Traumatology. 2012;28:2-12.
4. Sastrawan AD, Sjamsudin E, Faried A. Penatalaksanaan Emergensi pada trauma oromaksilofasial di sertai Fraktur basis krani anterior. Majalah kedokteran gigi indonesia. 2017; vol 3:111-117.
5. Ikaputri A,Sutadi H,Fauziah E.Distribusi frekuensi trauma gigi anterior pada anak usia 8-12 tahun.2014;1-15.
6. Carvalho B, Franca C, Heimer M, et al. Prevalence of dental trauma among 6-7 years old children in the city of recife, PE. Brazil journal oral science 2012;11(1):72-5.
7. Arriza AM, Ramadhan AF. Coconut Water (cocos nucifera as stroge media for the avulsed tooth. Journal of dentistry indonesia.2010;17(3) : 74-9.
8. Leelavathi L, Karthiac R, sankarani SL, Babu AN. Avulsed tooth. Biomed & Pharmacol.2016;vol 9:847-850.
9. Mesquita Gc, Soares PBF,Maura CCG, et al. A 12 years Retrospective study of avulsion cases in a public Brazil dental trauma Service. 2017;vol 28:no.6.
10. Abdullah D, Liew AK, Wan NWA, Khoo S, Wee RC. Association of dental trauma experience and frist- aid knowledge among rugby players in malaysia.Dental Traumatol.2015;31(5):403-8.
11. Silva E, Rollemburg C B, Zaia A, et al. A multiparametric assay to compare the cytotoxicity of soy milk with different storage media. Dental Traumatology.2013;29: 319-322.
12. Dahong F, Winarso L W. Reimplantasi gigi avulsi. Dentofasial.2012; vol.11, No.2 : 115- 118.
13. Sezin O, Elif IY, Sule B, Emine ST. Parental knowlodge and altitudes regarding the emergency treatment of avulsed permanent teeth. European Journal of Dentistry. 2012;6:370-375.
14. Busyaeri A, Udin T, Zaenudin A. Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di min koraya cirebon. Al ibtida. 2016;Vol 1;No.3
15. Johari A, Hasan S, Rakhman M. Penerapan Media video dan animasi pada materi memvaku dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa. Journal of Mechanical Engineering Education. 2014 ; Vol.1: No.1.

16. Fadhli M. Pengembangan media pembelajaran media pembelajaran berbasis video kelas IV sekolah dasar. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. 2015; Vol.3 : No. 1.
17. Nurafifah D. Pemberdayaan siswa sebagai Dokter kecil terhadap pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di SD N Tlogohaji kabupaten Bojonegoro. Motorik. 2015; vol 10 : 21.
18. Aqmaliya S, et al. Perbandingan efektifitas media penyuluhan poster dan kartun animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. J Syiah Kuala Dent Soc.2016 ; vol 1 (1): 65 - 72
19. Burheirin Erick. Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD. Indonesian Journal of Primary Education. 2017.Vol 1;51-58.
20. Notoatmodjo, S. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
21. Notoatmodjo,S. Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan(EdisiRevisi 2012). Jakarta : Rineka Cipta.2012; Hal 24-53.
22. Notoatmodjo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat(prinsip-prinsip dasar). Jakarta: Rineka Cipta;2003.
23. Inayah Y. Penanganan avulsi dua gigi permanen pada anak 12 tahun. Journal of indonesia dental association, maret 2018, volume 1, number 1.
24. Walton RE, Torabinejad M. Prinsip & praktik ilmu endodontia, edisi ketiga. EGC. 2003
25. Mahadewi L.P.P dkk. Media Video Pembelajaran.Singaraja:UNDIKSHA press;2006.
26. Budiharjo N. Pelatihan dokter kecil dalam upaya meningkatkan perilaku hidup sehat(PHBS) siswa di SDN 2 Labuapi. Ganec Swara. 2015;vol.9 No.2.
27. Hidayati L, Suswardany DL, Ambarwati. Peningkatan Keterampilan Dokter Kecil sebagai Upaya Memajukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Fallah Desa Buko Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Warta. 2009; Vol. 12 No. 1:8-14.
28. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
29. Tim Kreatif SPEKTA. Panduan UKS dan Dokter Kecil. Surabaya: SPEKTA. 2008.
30. Depkes RI. Pedoman Pelatihan Dokter Kecil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011; p. 7-13.
31. Andriany P,Novita FC, Aqmaliya S. Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. Syiah Kuala Dent Soc. 2016;1 (1): 65 – 72.
32. Palupi DP. Pengembangan Media Video Animasi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Guna Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak.E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. 2017;vol7; No.7.
33. Ponza RJP, Jampel NI, Sudarma K. Penembangan Media Video Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. Jurnla Jurusan Teknologi Pendidikan.2018;Vol. 9 No. (2) pp. 8-18

34. Putriani G. Peningkatan Upaya Pembelajaran Bina Diri Menggosok Gigi Melalui Media Video Animasi Pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas IV SDLB di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Jurnal Widia Ortodidaktika. 2017;vol.6; No 2.
35. Daryanto. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta :Grava Media.2016.
36. Asyhar Rayandra. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta : Referensi. 2012.
37. Munir. Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta.2012
38. Deylinisa S, Basir DM,Hartono. Pengembangan Multimedia Penyuluhan Pengembangan Multimedia Penyuluhan Kesehatan Gigi. Inovasi Pendidikan. 2015 ;Vol 2, No 2.
39. Tri, Suwarno, Handoko. Pengaruh media video animasi sistem pernapasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal nasional. 2015.
40. Rahmadtutullah M. Pengaruh pemanfaatan media film animasi terhadap hasil belajar (study eksperimen pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP 6 Banjar Masin). Jurnal nasional. 2011 Juni 27.
41. Sukiyasa K, Sukojo. Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan otomotif. Jurnal Pendidikan Vokasi. 2013 ;vol 3; No.1.

